

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Dimana penulis mencoba mewawancarai para pekerja wanita Emping Melinjo yang ada di Desa muara tupuh kecamatan laung tuhup kabupaten murung raya, kemudian tercatatlah berapa Upah yang dibayarkan oleh pemilik usaha Emping Melinjo tersebut kepada pekerja wanita Emping Melinjo dan juga peneliti mengetahui bagaimana kecukupan dari Upah tersebut. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang selengkap-lengkapnyanya dari data yang belum diketahui sebelumnya. (Kuncoro, 2007).

Adapun analisis kualitatif adalah sebuah cara/upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menunjukkan proses makna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan lapangan yang langsung ketempat objek yang ingin diteliti (Soeratno, 2018)

Jenis pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang didasarkan pada penelitian survey yang digunakan pendekatan kualitatif dengan cara mewawancarai dan narasumber yang menjadi pekerja

Emping Melinjo di Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya tersebut. Untuk pendekatan ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dari beberapa pertanyaan yang diajukan penulis kepada pekerja wanita Emping Melinjo.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap para pekerja yang diteliti. Peneliti mencoba mewawancarai pekerja wanita Emping Melinjo di Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya untuk mendapatkan hasil atau Upah yang di bayarkan pemilik usaha emping untuk pekerjanya sesuai dengan berapa kilogram (Kg) melinjo yang diproduksi menjadi emping.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian. Lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan adanya lokasi penelitian maka objek dan tujuan telah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pekerja perempuan yang bekerja di industri emping melinjo di Desa Muara Tupuh, Kecamatan Laung Tuhup. Subjek penelitian ini dapat lebih spesifik lagi, seperti:

- a. Pekerja perempuan yang berusia 20-45 tahun.

- b. Pekerja perempuan yang berjumlah 12 orang .

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah dampak upah terhadap kesejahteraan pekerja perempuan emping melinjo di Desa Muara Tupuh, Kecamatan Laung Tuhup.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder .

1. Data primer adalah data yang bersumber dari sumber pertama (pekerja wanita Emping Melinjo), dimana data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus di cari melalui narasumber ataupun responden yang merupakan pihak yang akan di jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian ini seperti buku bacaan, naskah, internet dan lain sebagainya. (ehrenberg & smith, 2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan, tanpa adanya teknik yang digunakan dalam suatu penelitian maka peneliti tidak akan mengetahui tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang sedetail-detailnya sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya. Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti agar bisa mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis meneliti dengan cara mewawancarai pekerja emping melinjo dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pendapatan pekerja itu sendiri dengan jumlah narasumber sebanyak 12 (Dua Belas) pekerja. Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam wawancara ini adalah wawancara semi-struktur yang mana wawancaranya dilakukan dengan cara Menyusun atau menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan sehingga di lapangan itu ada pedoman yang digunakan dalam wawancara sehingga memungkinkan untuk menambah pertanyaan lain. Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban.

b) Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam mengumpulkan dokumentasi peneliti melihat

arsip maupun tulisan yang diambil langsung di lokasi penelitian.
(Muhammad,2000: 152)

F. Teknik Analisi Data

Menurut Moleong , Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam teori dalam satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah semua kegiatan penelitian selesai dilakukan maka selanjutnya melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. menyatakan Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, setelah terjun ke lapangan, dan berlangsung terus setelah sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat 3 tahap yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Kumar, 2018)